



**TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**Email: [j.transformasi@ummat.ac.id](mailto:j.transformasi@ummat.ac.id)**

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB (83115)

---

**Pelatihan *Public Speaking* Sebagai Bagian Dari Pemberdayaan  
*Softskill* Siswa Man 2 Bogor**

*Public Speaking Training as Part of Softskill Empowerment for Man 2 Bogor Students*

**Akhmad Saoqillah<sup>1</sup>, Wilda Fitriya<sup>2</sup>, Syifa Azzahra<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

\* [akhmad.saoqillah@iuqibogor.ac.id](mailto:akhmad.saoqillah@iuqibogor.ac.id)

**Abstrak**

Keterampilan berbicara di depan umum merupakan suatu skill yang harus di miliki oleh semua kalangan tak terkecuali siswa. Keterampilan berbicara di depan umum atau yang biasa kita sebut public speaking merupakan sebuah keterampilan yang harus di asah dan di latih kemudian di praktekan setiap hari, sehingga keterampilan ini bisa jadi sebuah alat untuk mencapai kesuksesan. Public speaking itu sangat penting, semua jenis pekerjaan memerlukan public speaking. Public speaking menjadi salah satu kemampuan yang penting untuk dimiliki salah satunya dalam bisnis atau dalam berhubungan dengan masyarakat. Keterampilan persuasi atau kemampuan untuk memenangkan hati orang banyak adalah bagian dari seni berbicara di depan umum. Kekuatan persuasi dapat membawa Anda melangkah lebih jauh sekaligus meningkatkan kepercayaan. Tentu saja sangat penting untuk memiliki pengetahuan tentang subjek yang Anda sajikan. Di luar itu, ketika membuat pidato persuasif dalam bentuk apapun, termasuk promosi penjualan kepada klien, Anda harus siap untuk menjawab tantangan, pertanyaan, dan berbicara dengan sikap tenang. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara di depan umum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan teori dan praktek langsung public speaking. Mitra utama adalah MAN 2 Bogor. Hasil dari pengabdian ini adalah menemukan adanya bakat-bakat terpendam yang ada pada diri siswa MAN 2 bogor, selain itu mulai tumbuhnya rasa kepercayaan diri siswa paska kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan ini di nilai berhasil.

**Kata Kunci : Public speaking, keterampilan, kepercayaan diri.**

**Abstract**

*Public speaking skill is a skill that must be possessed by all people, including students. Public speaking skills or what we usually call public speaking is a skill that must be honed and practiced and then practiced every day, so that this skill can be a tool for achieving success. Public speaking is very important, all types of jobs require public speaking. Public speaking is one of the important abilities to have, one of which is in business or in dealing with the public. Persuasion skills or the ability to win over crowds are part of the art of public speaking. The power of persuasion can take you further and increase trust. Of course it is very important to be knowledgeable about the subject you are presenting on. Beyond that, when making a persuasive speech of any kind, including sales pitches to clients, you must be prepared to answer challenges, questions, and speak in a calm manner. The purpose of this training is to improve students' skills in public speaking. The method used in this research is to do the theory and direct practice of public speaking. The main partner is MAN 2 Bogor. The result of this service is to find hidden talents in MAN 2 Bogor students, besides that students' self- confidence begins to grow after this community service activity, this shows that service activities in the form of this training are considered successful.*

**Keyword: public speaking, skill, confident**

**Submitted : 17-07-2023, Revision : 25-07-2023, Accepted : 07-08-2023**

## PENDAHULUAN

Di Era saat ini keterampilan seseorang untuk bisa berbicara sudah semakin dibutuhkan. Kesuksesan seseorang tidak hanya bisa dijamin pada kemampuan intelektualnya saja, namun bagaimana mereka bisa menjual diri mereka kepada publik. Kemampuan menjual ini tidak hanya tergantung pada cara berkomunikasi di depan publik tetapi juga bagaimana seseorang bisa membawa diri mereka agar bisa diterima oleh publiknya. Kemampuan berkomunikasi di depan umum tentunya harus dimiliki sejak dini. Saat ini banyak digelar pelatihan-pelatihan public speaking yang dibuka untuk umum ataupun diselenggarakan oleh instansi maupun sekolah. Pelatihan public speaking menunjukkan adanya kebutuhan akan referensi dasar untuk memahami dasar-dasar berbicara di depan umum seperti pada awal masa kejayaan retorika. Sebagian peserta pelatihan yang berorientasi praktis memilih untuk sekadar belajar teknik-teknik berbicara di depan umum atau bagaimana menggunakan alat presentasi yang mumpuni, atau bagaimana mengurangi segala hambatan dalam berbicara di depan umum.

Selain itu, praktik public speaking acapkali juga dipahami sebagai praktik menjadi Master of Ceremony (MC) atau mendefinisikan materi-materi pelajaran yang berkaitan dengan presentasi yang dilakukan oleh siswa maupun guru di kelas acapkali menggunakan power point pada praktiknya. Secara sederhana, public speaking dapat didefinisikan sebagai proses berbicara kepada sekelompok orang dengan tujuan untuk memberi informasi, mempengaruhi (mempersuasi) atau menghibur audiens.

Seperti layaknya semua bentuk komunikasi, berbicara di depan public memiliki beberapa elemen dasar yang paralel dengan model komunikasi yang dikemukakan oleh Laswell yakni komunikator (pembicara), pesan (isi presentasi), komunikan (pendengar/audiens), medium, dan efek (dampak presentasi pada audiens). Tujuan berbicara di depan publik bermacam-macam, mulai dari mentransmisikan informasi, memotivasi orang, atau hanya sekedar bercerita.

Apapun tujuannya, seorang pembicara yang baik dapat mempengaruhi baik pemikiran maupun perasaan audiensnya. Dewasa ini, public speaking sangat diperlukan dalam berbagai konteks, antara lain dalam kepemimpinan, sebagai motivator, dalam konteks keagamaan, pendidikan, bisnis, customer service, sampai komunikasi massa seperti berbicara di televisi atau untuk pendengar radio.

Pengabdian kepada masyarakat ini berlandaskan pada beberapa penelitian terdahulu: pertama, pkm yang dilakukan oleh Agus Sudarsono<sup>1</sup>, Yusni Nuryani<sup>2</sup>, Nopi Oktavianti<sup>3</sup>, Nariah<sup>4</sup>, Hafis Laksmana Nuraldy dari universitas pamulang. PKM ini dilaksanakan di Kampung Ekowisata Keranggan dalam bentuk penyuluhan, hasil dari PKM ini menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini seluruh anggota masih kurang menguasai materi tentang Publik Speaking namun setelah

Pelaksanaan kegiatan dilakukan peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini seluruh warga dari desa Keranggan ini memiliki kemampuan tentang bagaimana cara mengemas komunikasi yang baik hingga terampil ketika mereka diharuskan tampil berbicara didepan para wisatawan. Kedua, PKM yang dilakukan oleh Starry Kireida Kusnadi<sup>1</sup>, Nur Irmayanti<sup>2</sup>, Sekaring Ayumeida Kusnadi<sup>3</sup>, Husni Anggoro<sup>4</sup>, Kemilau Senja Berlian Agustina dari Universitas Wijaya Putra. PKM ini dilakukan di Komunitas Kappas Surabaya. Hasil dari PKM ini diharapkan peserta memiliki pengetahuan, pemahaman dan keterampilan tentang ilmu public speaking sehingga lebih memahami dan dapat mengaplikasikan teknik berbicara didepan umum. Selain itu rasa percaya diri yang dimiliki menjadi lebih tinggi sehingga remaja Komunitas Kappas Surabaya yakin dengan kemampuannya, optimis, objektif, bertanggungjawab, bertindak rasional dan realistis.

Ketiga, PKM yang dilakukan oleh Prita S. Nurcandrani<sup>1</sup>, Bunga Asriandhini<sup>2</sup>, Ade Tuti Turistiati dari Universitas Amikom Purwokerto, PKM dilakukan di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto. Hasil dari PKM ini cukup baik, terbukti pada pertemuan keempat, peserta telah mencapai kemampuan public speaking yang memadai; kepercayaan diri meningkat, mampu membawakan materi dengan baik, serta dapat mengaplikasikan teknik-teknik public speaking. Berdasarkan Kajian Pengabdian Masyarakat terdahulu dan juga berdasarkan observasi lapangan, maka penulis melihat bahwa di dunia sekolah saat ini kebutuhan kemampuan public speaking juga semakin dirasakan. Tidak hanya untuk menunjang kemampuan siswa berprestasi di sekolah secara akademik saja, namun juga menunjang kemampuan siswa berprestasi di bidang non akademik.

Kemampuan public speaking seorang siswa SMA saat ini bisa sangat mempengaruhi kualitas diri mereka. Pasalnya saat ini tuntutan untuk anak SMA/ sederajat tidak hanya pada kualitas kognitif mereka saja. Tetapi kualitas diri mereka untuk bisa berprestasi secara akademis di luar sekolah juga sudah menjadi tuntutan, tidak hanya untuk siswanya saja tetapi juga akan mempengaruhi kualitas sekolah. Semakin banyak siswa yang berprestasi di berbagai ajang kompetisi, maka nama/brand image sekolah pun juga secara otomatis akan naik.

Saat ini banyak sekolah-sekolah yang berada di daerah sebenarnya memiliki potensi untuk bisa lebih berprestasi di luar sekolah namun para siswanya kurang mendapatkan sentuhan atau bimbingan tentang public speaking. Salah satunya MAN 2 Bogor. PKM ini dilakukan oleh penulis yang merupakan dosen di prodi komunikasi dan penyiaran islam institut ummul quro al-islami bogor dibantu oleh mahasiswa dari prodi yang sama. PKM ini terselenggara dibawah naungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Ummul Quro Bogor.

Kami memilih lokasi PKM ini, dengan alasan, melihat dari data prestasi yang telah diraih selama beberapa tahun ke belakang, Khususnya pada kompetisi yang berkaitan dengan public speaking. Sekitar 5 kompetisi, seperti Lomba Cerdas Cermat, Karya Ilmiah Remaja, Lomba Debat, dan lain-lain.

Dari latar belakang dan analisis situasi di MAN 2 Bogor yang secara geografis berlokasi di daerah transitif, maka dirasa pelatihan public speaking dirasa sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dan mengembangkan bakat yang ada. Kami berharap dengan diberikan pelatihan public speaking yang nantinya akan dapat meningkatkan kualitas siswa dan siswi serta menambah nilai positif dari sekolah tersebut. PKM prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam bertujuan untuk memberikan pelatihan Public Speaking guna menambah softskill siswa. Melalui Pelatihan ini diharapkan dapat mencapai tujuan PKM yang telah ditargetkan

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan berupa tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan pelatihan yang dimulai dari persiapan (penjadwalan), pelaksanaan, pelaporan.

Adapun tahapan pelaksanaan program yaitu:

1. Persiapan. Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap persiapan yaitu:
  - a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan.
  - b. Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perijinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat.
  - c. Pembuatan modul pembelajaran.
  - d. Menyiapkan dan melengkapi peralatan dan perlengkapan.
2. Pelaksanaa kegiatan. Dalam kegiatan PKM ini, memiliki beberapa konsep dalam sebuah pembelajaran dan pembekalan materi terhadap beberapa pengetahuan Public Speaking agar dapat menerapkan kedalam kehidupan sehari-hari ataupun dalam bermasyarakat

**Tabel 1. Bahan Ajar**

Pertemuan	Bahan Ajar	Waktu	Alat/bahan	Penilaian
1	Perkenalan Berisi pemberian motivasi dan observasi awal peserta	60 menit	Video, Proyektor	Keaktifa, Inovat f, kognitif.
2	Materi 1 Pengertian public speaking	120 menit	Video, Proyektor,	Keaktifan, inovatif, kognitif.
3	Materi 2 Pentingnya kemampuan public speaking dalam hidup bersosial	120 menit	Video, Proyektor	Keaktifa, inovatif, kognitif.
4	Materi 3 Praktik Public Speaking	120 menit	Video, Proyektor,	Keaktifan, inovatif, kognitif.
5	Evaluasi dan rencana tindak lanjut	30 menit	Video, Proyektor,	Keaktifan, inovatif, kognitif.

3. Evaluasi. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan program yang dilaksanakan, untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang ada, permasalahan-permasalahan yang ada. Untuk mengetahui cara-cara yang dilakukan untuk menanganinya sehingga program pengabdian ini dilakukan dengan dan benar-benar efektif dan juga maksimal. Evaluasi yang terakhir yaitu berupa pemberian ujian praktik public speaking.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di MAN 2 Bogor. Kegiatan ini dilakukan setidaknya dua cara; cara pertama yakni pembekalan teori tentang public speaking dan cara kedua yakni dengan praktik langsung dengan menggunakan game-game menarik dan kekinian. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik walaupun pada prakteknya ada sedikit kendala. Adapun detail kegiatan adalah sebagai berikut:

### **1. Konsep Public Speaking yang Baik**

Pelatihan ini dilakukan dengan menampilkan materi-materi dasar public speaking yang dirancang dengan standar menarik dan kekinian sehingga mampu diserap oleh siswa yang merupakan generasi z, pelatihan ini bertempat di Lab. Komputer MAN 2 Bogor. Materi tentang dasar-dasar public speaking. Peserta diajarkan untuk pertama diri dalam berbicara di depan umum. Pemateri memaparkan konsep dasar public speaking

### **2. Pelatihan menggunakan materi-materi dasar public speaking**

Pelatihan Materi yang diajarkan yaitu cara mempunyai percaya diri, cara memulai public speaking, cara membuat materi public speaking dan cara menghadapi dan mengenal audience. Beberapa konsep dasar public speaking yang disampaikan pada saat pelatihan, yakni:

#### **a. Tujuan dan Audiens**

Penting untuk memiliki tujuan yang jelas dalam setiap pidato publik yang Anda sampaikan. Apakah Anda ingin meyakinkan, menginspirasi, atau mengedukasi audiens Anda? Dengan menentukan tujuan yang spesifik, Anda dapat mengarahkan pesan dan mempengaruhi pendengar sesuai dengan niat Anda. Selain itu, penting juga untuk memahami audiens Anda. Siapa mereka? Apa yang mereka harapkan dari pidato Anda? Dengan memahami audiens, Anda dapat menyesuaikan bahasa, gaya penyampaian, dan konten pidato Anda agar sesuai dengan kebutuhan mereka.

#### **b. Penyusunan Konten**

Langkah berikutnya adalah menyusun konten pidato Anda. Mulailah dengan poin-poin utama yang ingin Anda sampaikan. Pastikan poin-poin ini terkait erat dengan tujuan dan tema pidato Anda. Gunakan argumen yang kuat, data yang relevan, dan contoh-contoh yang mendukung untuk memperkuat pesan Anda. Selain itu, penting juga untuk mengatur konten pidato Anda dalam urutan yang logis dan mudah diikuti oleh audiens. Gunakan pendekatan yang sistematis, seperti membagi konten menjadi bagian-bagian atau sub-topik yang terkait.

### **c. Pendahuluan yang Menarik**

Pendahuluan adalah momen penting untuk menarik perhatian audiens Anda. Gunakan teknik pembukaan yang menarik, seperti anekdot, pertanyaan retorik, atau fakta mengejutkan. Pendekatan ini akan membantu menciptakan ikatan awal dengan audiens dan membuat mereka tertarik untuk mendengarkan lebih lanjut.

### **d. Pengaturan waktu**

Ketika berbicara di depan umum, penting untuk mengatur waktu dengan bijaksana. Pastikan Anda memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan untuk pidato Anda. Hal ini akan membantu Anda menghindari berbicara terlalu lama atau terlalu singkat. Jika pidato Anda terlalu panjang, pertimbangkan untuk menyederhanakan konten atau memilih poin-poin yang paling penting. Jika pidato Anda terlalu pendek, Anda bisa menambahkan informasi tambahan atau memberikan contoh-contoh yang lebih detail.

### **e. Gaya Penyampaian yang Efektif**

Selain konten, gaya penyampaian Anda juga sangat penting dalam pidato publik. Ingatlah untuk berbicara dengan jelas dan percaya diri. Gunakan intonasi suara yang variatif dan gerakan tubuh yang tepat untuk mempertahankan minat audiens. Jangan lupa untuk mempertahankan kontak mata dengan audiens Anda. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan bahasa tubuh Anda, seperti sikap yang tegak dan gerakan yang disengaja.

### **f. Kesimpulan yang Kuat**

Akhir pidato Anda haruslah memiliki kesimpulan yang kuat. Ringkaslah poin-poin utama Anda, dan pastikan pendengar Anda membawa pulang pesan inti dari pidato Anda. Anda dapat mengulangi poin-poin tersebut atau memberikan pertanyaan retorik yang membangkitkan refleksi.

## **3. Merancang Struktur Bicara Public Speaking yang Baik**

### **Pembukaan Pelatihan Public Speaking**

Dalam dunia yang semakin kompleks ini, keterampilan berbicara di depan umum menjadi semakin penting. Bagaimanapun, untuk menjadi pembicara publik yang efektif, diperlukan sebuah struktur yang kokoh dalam pidato kita. Mari kita jelajahi langkah-langkah dalam merancang struktur bicara public speaking yang baik.

Pertama-tama, kita perlu memulai dengan pendahuluan yang menarik. Pendahuluan merupakan momen penting untuk membangun koneksi dengan audiens kita. Kita dapat memulainya dengan anekdot yang relevan, pertanyaan retorik yang membangkitkan rasa ingin tahu, atau fakta menarik yang menggugah perhatian. Tujuan pendahuluan adalah untuk menarik pendengar dan membuat mereka tertarik untuk mendengarkan lebih lanjut.

Setelah pendahuluan yang kuat, saatnya masuk ke dalam isi pidato. Bagian ini harus terstruktur dengan baik agar pendengar dapat mengikuti dengan mudah. Pertama, kita perlu memiliki poin-poin utama yang ingin kita sampaikan. Pastikan poin-poin ini terkait erat dengan topik dan tujuan kita. Selanjutnya, susun poin-poin tersebut dalam urutan logis atau kronologis yang mudah diikuti oleh pendengar. Penggunaan sub-poin

dan poin-poin pendukung juga dapat membantu mengembangkan dan menguatkan pesan utama kita.

Dalam merancang struktur bicara public speaking yang baik, penting untuk mengingat bahwa praktik dan persiapan adalah kunci. Latihanlah pidato kita dengan sejumlah orang, perhatikan respons mereka, dan perbaiki di mana diperlukan. Dengan memiliki struktur yang kokoh, kita akan mampu menyampaikan pesan kita dengan jelas, menginspirasi audiens, dan menjadi pembicara publik yang sukses.

#### **4. Praktik public speaking dengan menggunakan games**

##### **Peserta Bertanya**

Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka. Peserta diwajibkan praktek public speaking dengan menggunakan games lalu dinilai oleh pemateri. Beberapa game yang dilakukan pada saat pelatihan, yakni:

a. Game Pidato Impromptu: Game ini melibatkan memberikan topik atau pertanyaan secara spontan kepada peserta untuk membuat pidato tanpa persiapan sebelumnya. Peserta harus berpikir cepat dan mengungkapkan pendapat atau argumen mereka secara terbuka. Game ini membantu dalam melatih keterampilan berpikir cepat, mengorganisir pikiran, dan menyampaikan pesan dengan jelas.

b. Game Feedback Positif: Dalam game ini, peserta akan berbicara di depan umum tentang topik yang mereka pilih. Setelah presentasi selesai, peserta lain memberikan umpan balik positif kepada pembicara tentang hal-hal yang mereka lakukan dengan baik, seperti gaya penyampaian, konten yang menarik, atau penggunaan bahasa tubuh yang efektif. Game ini membantu dalam membangun rasa percaya diri dan memberikan pengakuan positif.

c. Game Menebak Fakta: Peserta akan memilih topik yang menarik dan membuat pidato pendek tentang topik tersebut. Selanjutnya, peserta lain mencoba menebak apakah fakta-fakta yang disampaikan adalah benar atau tidak. Game ini membantu dalam melatih kemampuan penyampaian informasi dengan percaya diri dan menguji kehandalan peserta dalam menyajikan fakta yang akurat.

d. Game Improvisasi Cerita: Peserta diberikan satu kalimat awal untuk memulai cerita dan secara bergantian melanjutkannya. Setiap peserta harus berbicara dengan jelas dan mengikuti alur cerita yang ada. Game ini membantu dalam melatih keterampilan berbicara secara spontan, mengembangkan alur pikiran, dan menggabungkan kreativitas dalam presentasi.

Disisi lain, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh pelaksana pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Namun secara umum pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Beberapa kendala tersebut diantaranya:

1. Kurangnya komunikasi dan pihak sekolah, sehingga pelaksanaan kegiatan agak sedikit terlambat di lakukan.

2. Kurangnya respon dari peserta di awal-awal sesi sehingga kegiatan diskusi antara panitia dan peserta kurang terjalin.

3. Kegiatan tambahan praktik dapat dilakukan dengan baik walau agak sedikit terkendala dengan peralatan.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini terbukti dengan banyaknya antusias dari peserta dari awal hingga akhir pelatihan. Konsep pelatihan public speaking di rancang dengan baik. Mulai dari pengenalan dasar public speaking hingga praktik public speaking yang dilakukan satu per satu dengan menerapkan system game. System ini di pilih lantaran lantaran peserta pelatihan mayoritas generasi z, selain itu konsep nya lebih kekinian. Meskipun pada saat pelatihan terjadi beberapa kendala. Namun secara keseluruhan pelatihan berjalan lancar. Beberapa tujuan dari kegiatan ini tidak tercapai karena kondisi yang ditemukan dilapangan, akan tetapi pergantian peserta kegiatan dan acara-acara yang diprogramkan tidak menemukan kendala, sehingga luaran yang diharapkan dapat tercapai. Selain kemampuan public speaking meningkat, peserta juga mendapatkan kemampuan tambahan yaitu menjadi lebih percaya diri tampil di depan orang banyak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

DeVito, Joseph A. 2009. *The Essential Elements of Public Speaking*. USA:Pearson  
Beebe, Steven A. 2012. *Public Speaking: An Audience-Centered Approach*. 8 th Edition. Pearson

Verderber, Rudolph F., Verderber, Kathleen., Sellnow, Deanna D. 2008. *The Challenge of Effective Speaking*. USA: Thomson Wadsworth

Dan Lattimore, et al. 2010. *Public Relations. Profesi dan Praktik*. Edisi 3. Salemba Humanika. Jakarta.

Dennis L. Wlcox, et al. 2011. *Think Public Relations*. Edisi 1. Pearson Education, Inc, Boston.

Griffin, Cindy. 2011. *Invitation to Public Speaking Handbook*. Wadsworth Lucas, Stephen E. 2012. *The Art of Public Speaking*. 12th Edition. McGraw-Hill Companies, Inc. New York.

Pane, Irwani.2013. *Smart Trust Public Speaking: 34 Solusi Magicplus dalam Berpidato dan Presentasi*. Edisi 1. Kencana. Jakarta

Barnard, D. (2017). What are the Benefits of Public Speaking? Retrieved from <https://virtualspeech.com/blog/what-are-the-benefits-of-public-speaking%0A>

Baumeyer, K. (2018). Public Speaking as a Communication Process. Retrieved from <https://study.com/academy/lesson/public-speaking-as-a-communication-process.html>

Endahati, N., & Purwanto, E. (2016). Investigating the Benefits of Mobile Phone Technology toward the

Teaching and Learning Practices at Higher Schools. *Ahmad Dahlan Journal of English Studies (ADJES)*,

3(1).

Hojanto, O. (2016). *Public Speaking Mastery*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hudoro, S. (2000). Cara Berbicara dan Presentasi dengan Audio Visual. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Noer, M. (2017). Mengasah Kemampuan Public Speaking. Retrieved from Presentasi Net website:

<https://www.presentasi.net/author/noerpresadm/>

Oktavianti, R., & Rusdi, F. (2019). Belajar Public Speaking sebagai Komunikasi yang Efektif Roswita

Oktavianti1 dan Farid Rusd. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, 2(1).

Stewart, F., & Tassie, K. (2011). Changing the Atmos'fear' in the Public Speaking Classroom. International

Journal of Humanities and Social Science, 1(7)

<http://effectivecommunicationadvice.com/effectivecommunication>

<https://www.presentasi.net/public-speakingtoastmasters-international-indonesia/>